

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWA ATLET FUTSAL UNIVERSITAS DIPONEGORO

THANIA SYIFA DESVINA-25000121120054
2025-SKRIPSI

Merokok merupakan permasalahan kesehatan yang hingga kini masih sulit diatasi, meskipun diketahui memiliki dampak yang merugikan bagi kesehatan. Kebiasaan ini tidak hanya terjadi pada masyarakat umum, tetapi juga menjangkau kelompok usia produktif seperti mahasiswa. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, diketahui bahwa di antara beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bidang olahraga permainan, UKM futsal memiliki jumlah mahasiswa aktif terbanyak. Sekitar 75% mahasiswa yang tergabung masih memiliki kebiasaan merokok, baik dengan rokok konvensional maupun elektrik. Tingginya angka perokok di kalangan atlet futsal Universitas Diponegoro menjadi permasalahan kesehatan yang cukup kompleks karena berisiko menurunkan performa fisik dan berdampak pada kualitas hidup mereka. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada mahasiswa atlet futsal Universitas Diponegoro. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif dan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah 153 mahasiswa yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung kepada responden menggunakan alat bantu berupa kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku merokok dengan pengetahuan ($p=0,000$), akses informasi mengenai bahaya rokok ($p=0,000$), sikap terhadap perilaku merokok ($p=0,000$), norma subjektif terhadap perilaku merokok ($p=0,011$), serta persepsi kontrol perilaku untuk merokok ($p=0,000$). Sementara itu, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara perilaku merokok dengan usia ($p=0,897$) dan uang saku perbulan ($p=0,058$). Mayoritas responden tergolong sebagai perokok ringan (58,2%), sedangkan sisanya tergolong sebagai perokok berat (41,8%). Perilaku merokok masih menjadi kebiasaan yang cukup tinggi di kalangan mahasiswa atlet futsal Universitas Diponegoro, sehingga diperlukan upaya pencegahan dan pengendalian yang efektif melalui edukasi serta penciptaan suasana yang mendukung gaya hidup sehat di lingkungan kampus.

Kata kunci : Perilaku Merokok, Mahasiswa, Atlet Futsal